

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KUMON TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS IV SD NEGERI 030290 PUNGUAN NAULI KABUPATEN DAIRI

LISBET NOVIANTI SIHOMBING¹, OSCO PARMONANGAN SIJABAT^{2*}, MEISY CLARITA SIMANJUNTAK³, ROSE MONALISA ARITONANG⁴

¹Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
*email penulis korespondensi: oscosijabat@uhn.ac.id

Received: 01 April 2021; Revision: 22 April 2021; Accepted: 06 Mei 2021; Publish: 24 Mei 2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran Kumon dan pengaruhnya terhadap peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 030290 Punguan Nauli Kabupaten Dairi Tahun Ajaran 2020/2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Sebagai subjek penelitian adalah siswa kelas IV sebanyak 32 orang. Masing-masing kelas diberikan perlakuan yang sama dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dan model pembelajaran kumon. Pengujian hipotesis menggunakan rumus statistic uji "t" dan didapat hasil bahwa model pembelajaran kumon lebih baik diterapkan di SD Negeri 030290 Punguan Nauli Kabupaten Dairi dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kumon mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 030290 Punguan Nauli Kabupaten Dairi Tahun Ajaran 2020/2021.

Kata Kunci: Model Kumon, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas atau mutu pendidikan memerlukan pendekatan pembelajaran yang aktif, menyenangkan dan inovatif sehingga dapat memperbaiki pembelajaran sesuai dengan tujuan kurikulum pembelajaran itu sendiri. Pembelajaran yang ada selama ini umumnya pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konvensional dan berorientasi pada guru. Guru berperan sebagai penyampai informasi kepada siswa sedangkan siswa berperan sebagai penerima informasi. Siswa tidak dilatih untuk berfikir dan memecahkan suatu masalah, sehingga siswa cenderung pasif. Hal ini terjadi diduga karena mereka tidak terbiasa untuk aktif berfikir dalam belajar dan hanya tergantung pada materi yang diberikan oleh guru. Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti ditemukan bahwa rata-rata hasil ujian siswa sekolah menengah atas menunjukkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan pembelajaran masih rendah, siswa kurang dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki untuk melakukan pembelajaran dengan baik. Hal ini disebabkan karena rendahnya minat dan motivasi siswa untuk belajar. Hal ini mempengaruhi juga kepada interaksi mereka ketika menyerap pelajaran yang diberikan guru ketika proses belajar mengajar berlangsung. Rendahnya hasil belajar siswa di sekolah tersebut diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti: rendahnya kemampuan belajar siswa, kurangnya perhatian siswa dalam proses belajar mengajar, kurangnya minat dan motivasi siswa untuk mengulangi materi pelajaran yang telah diberikan guru di rumah serta metode yang sangat membosankan. Perbaikan dalam proses

pembelajaran begitu sangat dibutuhkan agar proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan hasilnya meningkat. Salah satu perbaikan pengajaran adalah menerapkan model pembelajaran *Kumon*.

Menurut Istarani & M.Ridwan (2015) “Kumon adalah cara penyampaian materi ajar dengan memadukan konsep dengan keterampilan dan kerja individu dalam proses belajar mengajar, yang kemudian diikuti dengan suasana pembelajaran yang aman, nyaman dan menyenangkan”. Kumon diadopsi sebagai metode pembelajaran yang umumnya digunakan untuk pengajaran matematika dan membaca. Kini, metode tersebut sudah dipraktikkan di berbagai Negara di dunia dan memiliki pusat-pusatnya tersendiri. Model pembelajaran *Kumon* adalah model pembelajaran perseorangan. Level awal untuk setiap siswa kumon ditentukan secara perseorangan. Siswa mulai belajar dari level yang dapat dikerjakannya sendiri dengan mudah dan tanpa kesalahan. Lembar kerjanya telah di desain sedemikian rupa sehingga siswa dapat memahami sendiri bagaimana menyelesaikan soalnya. Jika siswa terus belajar dengan kemampuannya sendiri, ia akan mengejar bahan pelajaran yang setara dengan tingkatan kelasnya dan bahkan maju melampauinya. Dalam model pembelajaran *Kumon* peserta didik dituntut untuk belajar mandiri dengan kemampuan yang ia miliki sendiri dalam mengerjakan tugas dengan tingkatan level yang berbeda dengan mudah dan tanpa kesalahan. Kelebihan dari penerapan model pembelajaran ini adalah dalam proses pembelajaran siswa dituntut mandiri, disiplin dalam mengerjakan tugas yang diberikan kepadanya sesuai dengan kemampuan yang ia miliki. Keberhasilan belajar menurut model ini bukan hanya ditentukan oleh individu secara utuh, melainkan akan semakin baik apabila dilakukan bimbingan pribadi terhadap siswa yang mengalami kesulitan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanif Himawati (2013), bahwa metode pembelajaran *kumon* berbantuan modul”general journal training module” dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi pada kompetensi dasar jurnal umum perusahaan jasa. Pendapat lain, Suyanto (2009) yang menyatakan bahwa *kumon* adalah “Pembelajaran dengan mengaitkan antar konsep, keterampilan, kerja individual, dan menjaga suasana nyaman-menyenangkan”. Model pembelajaran *Kumon* adalah suatu cara penyampaian materi ajar dengan mengedepankan situasi dan kondisi belajar yang aman, nyaman dan sekaligus menyenangkan. Pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat mengerjakan dengan kemampuannya sendiri, bahkan memungkinkan bagi peserta didik untuk mempelajari bahan pelajaran di atas tingkatan kelasnya di sekolah. Model pembelajaran *Kumon* akan dapat mempengaruhi penguasaan siswa terhadap konsep pengertian dan ruang lingkup Akuntansi. Karena materi yang disampaikan berkaitan dengan dunia nyata siswa sehingga memungkinkan siswa belajar dengan tenang, menyenangkan, alamiah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Kumon* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tipe model pembelajaran *Kumon* adalah suatu cara penyampaian materi ajar dengan mengedepankan situasi dan kondisi belajar yang aman, nyaman dan sekaligus menyenangkan. Pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat mengerjakan dengan kemampuannya sendiri, bahkan memungkinkan bagi peserta didik untuk mempelajari bahan pelajaran di atas tingkatan kelasnya di sekolah. Dengan diterapkannya model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa jika dibandingkan dengan hanya menerapkan model pembelajaran konvensional dalam proses pembelajaran.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dimana ada dua kelas yang dibandingkan yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol dimana kedua kelas tersebut diberi perlakuan berbeda, pada kelas kontrol guru mengajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dan pada kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran *Kumon*. Desain penelitian yang dikembangkan adalah *Nonequivalent group posttest-only design*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel bertujuan (*purposive sampling*). Adapun sampel penelitian penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 030290 Punguan Nauli Kabupaten Dairi sebanyak 32 orang. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes subjektif yang dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu :

- a) Pre test (tes awal) yaitu tes yang diberikan kepada siswa sebelum eksperimen dilakukan.
- b) Memberikan post tes setiap pertemuan atau setelah 1 RPP selesai dilaksanakan.
- c) Melakukan post test yaitu tes yang diberikan kepada siswa setelah penelitian dilakukan.

Untuk mendapatkan instrument tes yang baik dilakukan uji coba soal sebanyak 30 soal tes pilihan berganda, yang kemudian berdasarkan uji coba tersebut akan digunakan sebagai instrument tes dengan memenuhi kriteria (1) soal valid, (2) reliabel tinggi, (3) tingkat kesukaran baik, dan (4) daya pembeda baik. Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini dalam metode eksperimen kuantitatif dengan menggunakan rumus uji t yaitu :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{X_1^2 + X_2^2}{ni+n2-2}\right)}} \text{ (Suharsimi Arikunto, 2009)}$$

Keterangan :

- \bar{X}_1 = nilai rata-rata dari kelompok satu
 \bar{X}_2 = nilai rata-rata dari kelompok dua
 X_1^2 = deviasi yang dikuadratkan dalam kelompok satu
 X_2^2 = deviasi yang dikuadratkan dalam kelompok dua
 n_1 = jumlah subjek dalam kelompok satu
 n_2 = jumlah subjek dalam kelompok dua

Kriteria Pengujiannya adalah :

1. Jika t_h lebih besar dari harga t_1 ($t_h > t_1$), maka hipotesis alternative (H_1) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.
2. Jika t_h lebih kecil dari harga t_1 ($t_h < t_1$), maka hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternative (H_1) ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kumon untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 030290 Punguan Nauli Kabupaten Dairi. Sebelum diberikan tindakan, para siswa terlebih dahulu diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal mereka. Soal yang diberikan sebanyak 30 soal dalam bentuk pilihan berganda. Pretest berlangsung dengan alokasi waktu 60 menit. Jumlah siswa yang diberikan pretest sebanyak 32 orang siswa. Dapat kita ketahui persentase siswa

yang mendapat hasil belajar tuntas dan tidak tuntas. Berikut diuraikan hasil nilai pretest siswa dalam bentuk table 1 sbb:

Tabel 1. Data Hasil Pretest Siswa Kelas IV SD Negeri 030290 Punguan Nauli

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
1	85-100	4	10 %
2	75-84	1	3 %
3	65-74	4	10 %
4	0-64	23	77 %
Jumlah		32	100 %

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam memahami materi pelajaran IPS masih sangat kurang. Selengkapnya dapat dilihat dalam grafik batang sebagai berikut ini :

Tabel 2. Data Hasil Posttest Siswa Kelas IV SD Negeri 030290 Punguan Nauli

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
1	85-100	1	3 %
2	75-84	15	46 %
3	65-74	9	28 %
4	0-64	7	23 %
Jumlah		32	100 %

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa siswa yang memperoleh nilai ≤ 74 berjumlah 16 orang dan siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 berjumlah 16 orang. Deskripsi data hasil penelitian tersebut secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil uji coba soal untuk 32 orang siswa, diperoleh nilai t hitung 7,01 sedangkan t tabel distribusi untuk $\alpha = 0,05$ dan dk 30 diperoleh 2,04 dengan demikian t hitung lebih besar dari t tabel ($7,01 > 2,04$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara skor kelompok tinggi dan skor kelompok rendah, sehingga tes hasil belajar yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah valid.
2. Hasil perhitungan diperoleh $\chi^2_{hitung} = 5,17$ sedangkan $\chi^2_{tabel} = 7,81$ dengan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian maka $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yakni $5,17 < 7,81$ sehingga distribusi frekuensi skor tes hasil belajar tersebut adalah Normal.
3. Hasil perhitungan data tes awal adalah 1,14 ternyata t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dengan dk= 74 dan $\alpha = 0,05$ ($1,14 < 2,00$) Dengan demikian H_0 Diterima dan H_a Ditolak. Dapat disimpulkan sebelum eksperimen dilakukan tidak ada peningkatan hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran *kumon* di kelas IV SD Negeri 030290 Punguan Nauli Kabupaten Dairi.
4. Hasil perhitungan data tes akhir adalah 8,46 ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan dk= 74 dan $\alpha = 0,05$ ($8,46 > 2,00$). Dengan demikian H_0 Ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain ada peningkatan hasil belajar IPS melalui penerapan model pembelajaran *kumon* di kelas IV SD Negeri 030290 Punguan Nauli Kabupaten Dairi Tahun Ajaran 2020/2021.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *kumon* memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional setiap tatap muka dalam proses belajar mengajar berlangsung. Peneliti menggunakan model pembelajaran *kumon* untuk membantu siswa lebih memahami pelajaran Akuntansi dengan kemampuan yang ia

miliki sendiri dengan terus beratih mengerjakan lembar kerjanya dan terbimbing untuk mendapatkan jawaban yang untuk dikerjakannya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Hanif Himawati (2013), bahwa metode pembelajaran *kumon* berbantuan modul dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi pada kompetensi dasar jurnal umum perusahaan jasa. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan “penerapan model pembelajaran *kumon* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 030290 Punguan Nauli Kabupaten Dairi Tahun Ajaran 2020/2021” dapat diterima. Dapat disimpulkan bahwa setelah eksperimen dilakukan ada peningkatan hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran *kumon* di kelas IV SD Negeri 030290 Punguan Nauli Kabupaten Dairi Tahun Ajaran 2020/2021.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data hingga pengujian hipotesis maka peneliti menarik kesimpulan bahwa hasil belajar IPS siswa dimana guru menerapkan model pembelajaran *kumon* dalam proses belajar mengajar, mengalami peningkatan hasil belajar secara signifikan di kelas IV SD Negeri 030290 Punguan Nauli Kabupaten Dairi Tahun Ajaran 2020/2021.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Dewi Rosmala. 2010. *Profesionalisasi Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas*. Medan : Pasca Sarjana Unimed .
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Istarani. 2011. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- M. Ridwan & Istarani. 2015. *50 Tipe, Strategi dan Teknik Pembelajaran Kooperatif*. Medan: CV. Iscom Medan.
- Nara, Hartini & Eveline. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group
- Sardiman, A.M. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sijabat, Osco Parmonangan. 2016. *Report Research (Pengaruh Model Pembelajaran Kumon Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2015/2016)*. Medan: <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/2191>
- Tim Kreatif. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial SD/MI Kelas IV*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Zuriah, Nurul. 2005. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Malang Bumi Aksara.